

**PERBEDAAN PERILAKU PROSOSIAL SISWA PONDOK
PESANTREN X DAN SISWA SMP NEGERI Y
DI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

Oleh:
ASRIANI ARSYAD
NIM 05710014

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ASRIANI ARSYAD

NIM : 05710014

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul "*Perbedaan Perilaku Prosocial Siswa Pondok Pesantren X dan Siswa SMP Negeri Y di Yogyakarta*" merupakan hasil karya peneliti sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sejujurnya untuk dipertanggungjawabkan di hadapan dewan pengaji skripsi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 24 Januari 2013



ASRIANI ARSYAD
NIM. 05710014



NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. DR. Dudung Abdurrahman
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan
Humaniora UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perubahan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudari:

Nama : ASRIANI ARSYAD
NIM : 05710014
Prodi : Psikologi
Judul : PERBEDAAN PERILAKU PROSOSIAL SISWA PONDOK
PESANTREN X DAN SISWA SMP NEGERI Y DI
YOGYAKARTA

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang *munaqosyah*.

Demikian, atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 24 Januari 2013
Pembimbing,


Muhammad Johan Nasrul Huda S.Psi. M.Si.
NIP. 19791228 200901 1 012



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571
YOGYAKARTA 55281



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/0072.a/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PERBEDAAN PERILAKU PROSOSIAL SISWA
PONDOK PESANTREN X DAN SISWA SMP
NEGERI Y DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Asriani Arsyad

NIM : 05710014

Telah dimunaqosahkan pada : Rabu, tanggal: 30 Januari 2013
dengan nilai : 86.33 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

M Johan Nasrul Huda, M.Si

NIP. 19791228 200901 1 012

Pengaji I

Miftahun Ni'mah Suseno, M.Psi
NIP.197703132009122001

Pengaji II

Zidni Immawan Muslimin, M.Si
NIP. 19680220 200801 1 008

Yogyakarta,

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN

Daudung Abdurahman, M.Hum



Motto

إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنَّ لَهُمُ الْجَنَّةَ
يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيُقْتَلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَغَدَّا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّورَاةِ
وَالْإِنجِيلِ وَالْقُرْآنِ وَمَنْ أَوْفَى بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا بِيَبْعِكُمْ
الَّذِي بَأْيَاعْتَمْ بِهِ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ (١١١)

Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. mereka berperang pada jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al Quran. dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan itulah kemenangan yang besar. (At-TAUHID [9]; 11)

Persembahan:

Karya sederhana ini kupersembahkan kepada,
Allah swt sebagai wujud syukurku dengan segala
keajaibannya

Almamaterku
Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Orang tuaku
Puang Eccaaq dan Puang Eni
Atas doanya yang tulus buatku yang masih saja
“bandel”

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Tiada kalimat yang pantas terucap, selain *Alhamdullilahirabil'alamin*. Segala puji hanya bagi Allah. Berkat Rahmat dan Rahim-Nya, kekuatan dan bimbingann-Nya akhirnya penulis mampu merampungkan skripsi ini, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana. Shalawat dan Salam, semoga selalu tercurah ruah kepada Rasulullah SAW, nabiku, panutanku, idolaku. Dengan selesainya penelitian ini harapan peneliti kiranya dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan khazanah Psikologi khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, peneliti tidak dapat berbuat banyak tanpa adanya bantuan, dorongan, bimbingan, perhatian dan do'a dari berbagai pihak yang telah memberikan dengan setulus hati. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang telah banyak membantu, yaitu:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Bapak Prof. DR. Dudung Abdurrahman
2. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S. Psi M.Si Selaku KAPRODI Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora. Sekaligus beliau sebagai Pengaji II yang telah memberikan masukan yang sangat baik demi perbaikan skripsi ini.
3. Ibu Erika Setyanti Kusumaputri,. S. Psi. M.Si, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan semangat dan dukungan pada janji peneliti menyelesaikan study. Password beliau setiap kali saya meminta tanda tangan KRS hingga Semester XIV, “*Ibu percaya asri akan menepati janji*”.
4. Bapak Muhammad Johan Nasrul Huda S.Psi. M.Si. sekeluarga selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran, perhatian dan selalu memotivasi peneliti agar tetap semangat menyelesaikan skripsi ini. Banyak hal yang peneliti dapatkan dari beliau. Termasuk kepercayaan melanjutkan jenjang pendidikan.

5. Ibu Miftahun Ni'mah Suseno, S. Psi, M.A sebagai dosen Pengaji I sekaligus Pembimbing nonstruktural bagi peneliti. Terima kasih atas bimbingan, ilmu dan kemudahan selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Begitu pula tim Tata Usaha, Pak Kamto cs yang memberikan pelayanan memudahkan.
7. Segenap pengurus Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang mengizinkan peneliti menjajaki semua hal di lingkungan pendidikan pesantren.
8. Segenap jajaran SMP Negeri 5 Yogyakarta yang sangat membantu penulis melengkapi penelitian berkat izinnya. Saya sungguh kagum dengan sistem yang berjalan di Sekolah Bertaraf Internasional ini.
9. Siswa-siswi di MTS Wahid Hasyim dan SMP Negeri 5 yang berkenan bekerjasama dan memberikan respon yang baik saat interaksi selama penelitian ini.
10. Bapak Kyai H. Jalal Suyuti SH dan Ibu Nyai Nelly Umi Halimah sekeluarga yang telah melapangkan peneliti berkat ruang yang diberikan di hati beliau. "*Bapak-Ibu, asri akan selalu belajar mengabdi*".
11. Seperjuangan Psikologi 05, Teteh, Vina, Lu'lu, Firda, Ulfa, Shobria, Katrin, Indah, Ms Salim, PakDe Arif, Yayah, Rio, Ms Roifi, Heny, Nafi, Okdi, Sigit, Eka, Umu, Mujib, Ghazali, Mudrikah, Ana, Bintan, Irfan, Taqwim, Leo, Deni, Eko, Mb Khalid, Uma, Lasin, Zahrudin, Nafi, Nita, Qayim, Putro, Nita, Ridwan, Rizal, Salman, Bang Ibad, Husni, Ms In'am, Shirly, Irna, Arif S, Nasrudin, Irna, Ms Putro dan Mb Pipit...terimakasih untuk kebersamaan selama ini. Kita adalah Pilot Project Psikologi Integrasi Interkoneksi, bukan kelinci percobaan.
12. Halimah Kids, kita selalu saling mendukung. Janji kita untuk menyematkan jubah kebesaran itu bersama kelak, berkat istiqamah kian semerbaklah kekuatan *Nduq*.... Khususnya Micio dan Sani yang paling pengertian.
13. Sahabat-sahabat IADI Yogyakarta, kalian membuat semuanya kian berwarna. Maya, Eri, Bunda, Eri, Nurul, Husnul, PkSekda, Kak Sholihin, Amar, Malik,

Fai, Irhas, Awie, Awal, Akbar, Dzul, Tenry, Andi, Fajri, Fajrin, Yusuf dkk...Siapakah diantara kita yang kembali *mappideceng* dan tinggal *mallekka dapureng*? Hmmm...

14. Keluarga besar IKAMI Sul-Sel DIY dan IPMAPI Yogyakarta, kesempatan belajar kebudayaan bersama kalian adalah salah satu anugerah terindah. Terkhusus buat Kanda Suryadin Laoddang yang telah meneguhkanku berpegang teguh pada *siriq na pacce* berdinamika dalam *unggah ungguh*. Tulisanku di Fajar akan berlanjut Kanda....
15. My newest team Bu richa, Bu Kun, Bila, Lis, Uul, Latifah, Lutfi, Wuri, Arum, Okta, Nia, Anisa, Tia, Kakak, Ifah, Efa, Afni, Vivi, Ana, Lis.
16. Fasilitatorku yang meminjamkan motor atau driver selama mobile menyelesaikan Penelitian. Ana, Deq Zak, Deq Isti, Bu Novi, Bu Asna, Bu Hima, Mbak Mia dan Pk Arif. Matur nuwun sanget jih.... Tahu ga aku merasakan efek bola salju kesana-sini, jalan tikus pun kejelajahi Plenz.
17. Last but not least, buat Yogyo yang telah memberikan banyak pelajaran hidup, makna hidup, dan saksi perjuangan hidup serta cintaku...

Akhirnya peneliti sampaikan rasa terimakasih yang dalam kepada teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, 24 Januari 2013

Peneliti

ASRIANI ARSYAD
NIM. 05710014

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAKSI.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Keaslian Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perilaku Prososial	15
B. Pendidikan Pesantren dan Umum	24
C. Perbedaan Tingkat Perilaku Prososial Siswa Pesantren dan SMP Negeri	31
D. Hipotesis Penelitian	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian	34
B. Definisi Operasional	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Metode Pengumpulan Data	37
E. Validitas dan Reliabilitas	39
F. Metode Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancah Penelitian	43
B. Persiapan Penelitian	63
C. Pelaksanaan Penelitian	67
D. Analisis Data Penelitian	67
E. Pembahasan	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA 78**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data Tawuran Jabodetabek versi KPAI	2
Tabel 2.	<i>Blue Print</i> Perilaku Prososial	37
Tabel 3.	Bobot Nilai Pernyataan <i>Favourable</i> dan <i>Unfavourable</i>	38
Tabel 4	Jadwal kegiatan harian siswa/siswi MTs Program Takhasus Wahid Hasyim	52
Tabel 5	Distribusi Aitem Skala Perilaku Prososial Setelah <i>try out</i>	65
Tabel 6	Blueprint Akhir Skala Perilaku Prososial	66
Tabel 7	Deskripsi Statistik Skor Skala Perilaku Prososial Siswa Pendidikan Pondok Pesantren dan Umum	68
Tabel 8	Kategorisasi Skor Perilaku Prososial Siswa Pondok Pesantren	70
Tabel 9	Kategorisasi Skor Perilaku Prososial Siswa Umum	70

ABSTRAK

PERBEDAAN PERILAKU PROSOSIAL SISWA PONDOK PESANTREN X DAN SISWA SMP NEGERI Y DI YOGYAKARTA

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan perilaku prososial antara siswa yang menempuh pendidikan pondok pesantren dan umum. Hipotesis yang diajukan adalah ada perbedaan tingkat perilaku prososial ditinjau dari pendidikan pondok pesantren dan umum pada siswa menengah pertama di yogyakarta. Dimana siswa yang menempuh pendidikan pondok pesantren lebih prososial daripada siswa yang menempuh pendidikan umum.

Populasi penelitian ini adalah siswa menengah pertama di Yogyakarta. Sampel penelitiannya adalah siswa MTS Pondok Pesantren X Yogyakarta dan siswa SMP Negeri Y Yogyakarta. Jumlah sampel yang diambil adalah 44 siswa MTS Pondok Pesantren X Yogyakarta dan 44 siswa SMP Negeri Y Yogyakarta.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan adalah teknik uji beda *Independent Sample t Test*. Hasil penelitian menunjukkan: ada perbedaan perilaku prososial ditinjau dari pendidikan pondok pesantren dan umum. Siswa yang menempuh pendidikan pondok pesantren memiliki perilaku prososial lebih tinggi dibanding siswa yang menempuh pendidikan umum. Siswa yang menempuh pendidikan pondok pesantren memiliki *mean* sebesar 104.48, sedangkan siswa yang menempuh pendidikan umum memiliki *mean* sebesar 98.61. Skor t adalah 2.360 dengan signifikansi sebesar 0.021 ($p < 0.05$) yang berarti signifikan.

Kata kunci : Perilaku Prososial, pendidikan, siswa.

ABSTRACT

THE DIFFERENCE OF PROSOCIAL BEHAVIOR AMONG STUDENT X ISLAMIC BOARDING SCHOOL AND STUDENT Y PUBLIC SCHOOL IN YOGYAKARTA

The purpose of this research is to know the difference of prosocial behavior between student who join the education in islamic boarding school with student in public education. The hypothesis there is difference of prosocial behavior among islamic boarding school and public school in Yogyakarta. Prosocial behavior student who take islamic boarding school higher than student who take public school.

The population of this research is student in Yogyakarta. Research sample is student in X islamic boarding school and student in Y public school Yogyakarta. The number of samples taken were 44 student in X islamic boarding school and 44 student in Yogyakarta.

The analysis used to determine differences using different test techniques (Independent Sample t Test). The results showed: there are differences of prosocial behavior among islamic boarding school and public school. Student who take islamic boarding school higher than student in public school. Student who take islamic boarding school have a mean of 104. 48, while student who take public school have a mean of 98. 61. Than 2.360 is t score with significance level for 0.021 ($p<0.05$) which means significant.

Keywords: **Prosocial behavior, education, student.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia belakangan ini dihadapkan pada kenyataan akan beragam konflik. Konflik yang berkepanjangan, demikian sebagian besar orang menyebutnya. Seakan tak ada damainya negeri ini, konflik tak ada habisnya. Seolah bangsa ini tak lagi aman, tenram dan damai. Hal ini jelas tidak sejalan dengan cita-cita bangsa yang mewujudkan masyarakat aman, damai dan tenram.

Konflik ini semakin marak berupa keacuhan, ketidakpedulian, dan permusuhan. Pelaku bukan hanya masyarakat awam namun juga pelajar. Contohnya adalah tawuran antar siswa baik SMP maupun SMA. Pada 12 September 2011 terjadi tawuran antar SMP 79 dan SMP 269 yang diawali saling mengejek hingga berujung salah satu dari mereka tewas (DetikNews.com, 2011). Setahun kemudian perilaku tawuran kembali terjadi. Tepatnya, 24 dan 26 September 2012 dalam seminggu terjadi dua kali tawuran antar SMAN 70 dan SMAN 6 begitu juga SMA Kartika Zeni dan SMA Yayasan Karya 66. Dua siswa akhirnya meninggal (Tempo.Co, 2012). Tawuran siswa tidak hanya tiga peristiwa ini.

Ratusan kasus terjadi setiap tahunnya. Seperti tabel 1 berikut data-datanya disarikan dari KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia). Sangat

disayangkan karena pelajar yang seharusnya menjadi generasi pembawa perubahan Indonesia lebih baik, justru menjadi bagian dari masalah bangsa.

Tabel 1.
Data Tawuran Jabodetabek versi KPAI

No	Tahun	Kasus	Tingkat Pendidikan
01	1992	157 kasus	
02	1994	183 kasus, tewas 10 siswa	
03	1995	194 kasus, tewas 13 siswa	
04	1998	230 kasus, tewas 15 siswa	
05	2010	102 kasus, Luka ringan 54, luka berat 31, tewas 17 siswa	SD 4, SMP 24, SMA 43
06	2011	96 kasus, luka ringan 62, luka berat 22, tewas 12 siswa	SD 3 orang, SMP 37 , SMA 32
07	2012	103 kasus, luka ringan 48, luka berat 39, tewas 17 siswa	SD 2 orang, SMP 37 , SMA 28

Sumber : Disadur dari data publikasi KPAI

Data di atas menunjukkan perilaku tawuran tiap tahunnya terjadi hingga ratusan kali. Dengan pelaku yang mayoritas berasal dari pendidikan tingkat menengah. Baik itu Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Tidak dapat dipungkiri jika ada masalah dalam dunia pendidikan dengan melihat fakta ini.

Perilaku tawuran antar pelajar beraneka ragam. Bentuk lainnya berupa saling melempar batu, penusukan, sabetan benda keras di kepala, melukai dan membawa *stun gun*. Di Yogyakarta sendiri, tercatat sepuluh sekolah menengah atas terlibat tawuran tahun 2011 (TribunJogja.com, 2012). Sementara di awal tahun 2012, juga terjadi beberapa kali penyerangan yang dilakukan antar siswa

sekolah menengah pertama Yogyakarta (Kedaulatan Rakyat Online, 2012).

Bahkan terdapat 60 geng siswa yang tersebar di tingkat SMP dan SMA Yogyakarta (Seputar Indonesia.com, 2012)

Perilaku yang menimbulkan konflik tersebut termasuk perilaku antisosial.

Perilaku antisosial secara formal disebut Penyimpangan Kepribadian yang Antisosial (*Antisocial Personality Disorder*). Sama halnya kekerasan, agresi, perlakuan tidak senonoh serta perilaku kriminal lainnya diantara berbagai kelompok dalam masyarakat. Seringkali disertai dengan tidak adanya rasa bersalah dan penyesalan. Dimana pelaku kurang peka terhadap kondisi emosi dan afeksinya (Sullivan, 2009).

Perilaku tersebut adalah indikator bagi mereka yang perilaku prososialnya mengalami gangguan. Menurut Sullivan (2009), perilaku antisosial adalah kebalikan dari perilaku prososial. Banyak pakar yang beranggapan bahwa perilaku yang bersifat patologis adalah akibat dari proses keterasingan dari kehidupan wajar. Pembangunan yang terlalu berorientasi pada pertumbuhan ekonomi telah mengubah nilai hidup manusia menjadi pemburu materi dengan mengabaikan sama sekali akibat sosial yang terjadi (Ancok, 1995). Perubahan-perubahan sosial ini menentukan hari depan masyarakat Indonesia yang meliputi juga masyarakat Yogyakarta (Soemardjan: 1986).

Permasalahan moral yang tumbuh dalam pribadi manusia adalah adanya tarikan permanen antara upaya pemenuhan kepentingan diri pribadi dengan tuntutan untuk kesediaan dirinya memperhatikan kepentingan orang lain. Setiap individu cenderung mendahulukan kepentingan dirinya sendiri sebelum

mengurus kebutuhan orang lain, namun tuntutan batiniahnya juga ada dorongan untuk membantu kesulitan orang lain (Sutomo, 2008).

Seberapa pun banyaknya perilaku antisosial yang menjadi topik pembicaraan, tapi kita tetap menemukan perilaku prososial yang dilakukan oleh orang-orang setiap harinya. Sayangnya, yang kita temukan tidak sebesar antisosial. Adanya kecenderungan perilaku prososial yang rendah ditemui dalam hasil wawancara dengan salah seorang siswa di Wahid Hasyim (Wawancara, 30 November 2012). Rina (nama disamarkan) mengungkapkan bahwa, “*saya ga pernah nganterin teman berobat kalau sakit, mending ngikutin pelajaran. Lagian ada gurunya. Saya lebih mengutamakan mengikuti pelajaran biar saya paham penjelasan guru*”. Sedangkan kecenderungan di SMP Negeri 5 (Wawancara, 30 November 2012), “*kegiatan sekolah padat mbak, kalau membersihkan sekolah ada petugasnya sudah digaji, saya tidak pernah. Jam istirahat jarang gabung dengan teman lain, lebih asyik mainin hp*”. Pertanyaannya adalah kenapa perilaku prososial yang harus dimaksimalkan?

Perilaku prososial mencakup segala bentuk tindakan yang menguntungkan dan dilakukan untuk menolong orang lain, tanpa mempedulikan motif-motif penolong. Perilaku prososial bermanfaat bagi masyarakat di dalam interaksi sosial. Hal ini yang membuat perilaku prososial menjadi bagian atau norma sosial. Tiga norma yang paling penting didalamnya adalah tanggung jawab sosial, saling keterbalikan dan keadaan sosial. (Sears,dkk : 2005)

Dua sekolah menengah diatas dipilih karena memiliki karakter geografis yang sama, berada di daerah perkotaan di mana sampel diambil dari karakter yang sama. Alasan ini yang membuat sampel memenuhi luas generalisasi. Fakta yang ditemukan memberikan gambaran bahwa perilaku prososial dilatih di lingkungan sekolah. Baik di pondok pesantren dan umum.

Terdapat perbedaan lintas budaya tentang keyakinan akan bagaimana dan kenapa kita harus menolong (Passer & Smith, 2004). Kesibukan, urusan pribadi dan kegiatan internal kelompok (Eisenberg, dalam Passer & Smith, 2004) menghalangi seseorang terlibat dalam perilaku prososial di lingkungan tempatnya berada. Sementara persepsi sosial pribadi remaja mempunyai relasi yang signifikan terhadap cara mereka menghabiskan waktu untuk terlibat dalam perilaku prososial atau antisosial. Remaja yang percaya diri dengan kemampuan sosialnya memiliki keterlibatan yang lebih tinggi akan perilaku prososial (Jacobs dkk, 2004).

Seorang anak saat dihubungkan dengan lingkungannya mengasosiasikan perilaku prososial yang berbeda berdasarkan latar belakang etnis yang dimilikinya. (Spivak & Howes, 2011) Prinsip evolusi mengungkapkan bahwa, perilaku prososial diberikan kepada mereka yang memiliki hubungan yang paling dekat, khususnya keturunan (Passer & Smith, 2003).

Penemuan Carlo (1999) mengindikasikan bahwa konteks sosial mempunyai peranan penting dalam perkembangan perilaku prososial dan moral pada remaja awal. Konteks sosial ini meliputi keluarga, teman, sekolah, bangsa dan kebudayaan. Jika konteks sosial memberikan pengaruh positif terhadap

mereka, maka akan meningkatkan kemampuan sosial kognitif dan tingkat perilaku prososial.

Memaksimalkan perilaku prososial siswa daripada perilaku antisosial memiliki manfaat yang sangat besar. Di mana perilaku prososial merupakan wujud partisipasi siswa sebagai pribadi terpelajar, anggota masyarakat dan warga negara. Menurut Ife & Tesoriero (2008), partisipasi merupakan suatu bagian penting dari pemberdayaan dan penumbuhan kesadaran. Semakin banyak yang terlibat didalamnya maka semakin besar pula kesempatan mewujudkan masa depan masyarakat dan individu. Hal ini sejalan dengan pandangan Ridla (2002), bahwa siswa mencapai keutamaannya melalui perbuatan yang mewujud pada kerjasama dan partisipasi aktif dalam interaksi sosial.

Interaksi siswa dalam lingkungan pendidikan sekolah menjadi tempat peserta didik menimba ilmu pengetahuan yang selanjutnya dikuasai, dikembangkan dan diterapkan dalam kehidupan. Oleh karena itu interaksi dalam dunia pendidikan adalah mendidik untuk setia kepada kebenaran dan kejujuran (Saksono, 2010). Koesoema (dalam Saksono, 2010) berpendapat bahwa pendidikan bertujuan menjaga kelangsungan hidup sosial masyarakat.

Tujuan pendidikan tidak lain adalah mempersiapkan anak supaya kelak memasuki dunia sosial orang dewasa tanpa masalah. Pengembangan kompetensi ini merupakan tuntutan yang terintegratif dengan kehidupan sosial siswa yang lebih luas, yaitu masyarakat.

Interaksi sosial terjadi sepanjang hidup dan setiap tahap perkembangan manusia. Pada usia remaja, salah satu tugas perkembangan yang sulit dan juga terpenting adalah penyesuaian sosial. Perubahan-perubahan sosial dari masa kanak-kanak ke masa remaja merupakan bagian yang sulit dari tugas perkembangan. Perubahan perilaku sosial seperti mencapai hubungan baru dan lebih matang dengan teman sebaya, mencapai peran sosial dan perilaku prososial yang bertanggung jawab. Tugas perkembangan tersebut pada masa remaja menuntut perubahan besar dalam perilaku anak, dalam hal ini siswa, karena merupakan dasar bagi pembentukan sikap dan juga pola perilaku (Hurlock, 2004).

Interaksi sosial ini terbangun juga di lingkungan pendidikan. Hassan (1993), menyatakan bahwa pendidikan sebagai upaya pengembangan sumber daya manusia dalam arti seluas-luasnya dan kekayaan sebagai kekayaan milik seluruh bangsa adalah dua hal yang erat hubungannya satu sama lain. Pendidikan berlangsung dalam suatu iklim budaya, bahkan tak lepas dari matriks kebudayaan yang menjadi bumi persemaian identitas bangsa. Dalam hal ini Surakhmad (2009), mengukur keberhasilan pendidikan ditentukan oleh kemampuan melahirkan manusia yang memakai nalar, moral dan estetika yang mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada akhirnya upaya pendidikan didalam interaksi sosial lingkungan sekolah mempengaruhi perilaku prososial.

Pendidikan antara lain memberikan peluang kepada seseorang untuk memiliki ilmu pengetahuan, teknologi, berbagai kemahiran dan keahlian. Melalui pendidikan orang bisa sampai pada kesadaran pemilikan, bahkan

penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga meningkat pula kesadarannya akan kemampuan-kemampuannya untuk bergumul dengan berbagai permasalahan.

Pendidikan juga tidak boleh mengabaikan tugasnya untuk membangun diri pribadi sebagai penanggung eksistensi kemanusiaan; manusia sebagaimana adanya yang sejati adalah hasil perkembangan yang juga dipengaruhi oleh upaya pendidikan. Dalam hal ini maka pendidikan lebih ditujukan pada mantapnya kesejadian diri- pribadi sebagai pusat orientasi. Pada pusat inilah terdapat fungsi cita-rasa-karsa yang manifestasinya langsung tak langsung ada kaitannya dengan kesadaran nilai-nilai pada diri pribadi yang bersangkutan.

Upaya pendidikan harus lebih menjamin adanya rasa keterkaitan antara subyek didik dengan lingkungannya, sehingga sebagai potensi terdidik mereka akan mampu menjadi agen-agen pembaharuan masyarakat. Rasa keterkaitan yang terbentuk sebagai wujud empati ini menjadi salah satu motivasi pendorong munculnya perilaku prososial. (Fultz, Batson, Fortenbach, dan McCarthy dalam Dayakisni, 2012)

Menurut Bandura (Santrock, 2008), model seperti ini dinamakan determinisme resiprokal. Tiga faktor utama yang terlibat didalamnya adalah perilaku, orang dan lingkungan. Faktor ini saling berinteraksi dalam proses pendidikan. Faktor lingkungan mempengaruhi perilaku, perilaku mempengaruhi lingkungan, faktor orang mempengaruhi perilaku, dan sebagainya. Dihubungkan dengan pembentukan perilaku prososial di lingkungan pendidikan maka perilaku prososial, siswa dan lingkungan pendidikan saling berinteraksi. Tiga faktor ini saling berinteraksi mengikuti model resiprokal.

Robert Craig, dalam *Philosophical Educational Foundations In A Multicultural Society* yang mengutip Piaget (Liliweri, 2005), mengemukakan bahwa empati adalah persepsi individu tentang *self* dan *other*. Empati harus dimengerti sebagai proses untuk membuat perasaan seorang individu menjadi makin intim dengan perasaan orang lain. Jadi, empati bukan sekadar sebuah pengakuan tentang perasaan orang lain, melainkan lebih dalam dari itu, yakni pengertian. Reaksi individu terhadap orang lain berupa empati membuat seseorang mengakui bahwa sesuatu yang lain, termasuk kepribadian orang lain berbeda dari Aku. Akibatnya Aku harus merasa dan berusaha untuk menjadi familiar dengan orang lain. Hal ini menunjukkan bagaimana proses perilaku, orang dan lingkungan berinteraksi.

Pengaruh interaksi dalam lingkungan pendidikan dan metode merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi baik buruknya pencapaian hasil pembelajaran. Interaksi dalam proses belajar mengajar di sekolah setidaknya melibatkan empat komponen pokok. Yaitu: individu siswa, guru, ruang kelas dan kelompok siswa. Semua komponen memiliki karakteristik sendiri dan mempengaruhi perubahan perilaku siswa. Baik yang berdimensi cipta, rasa maupun yang berdimensi karsa. (Syah, 1995)

Zakiah Darajat (1978), sekitar 30 tahun silam sudah menemukan di dalam penelitiannya akan kebutuhan mendesak dari para siswa terhadap bantuan sekolah menghadapi berbagai problema kehidupan mereka. Peran sekolah dibangun melalui kurikulum pendidikan, administrasi sekolah dan menyiapkan tenaga ahli. Tiga unsur ini dapat menjauhkan faktor-faktor penyebab terjadinya masalah.

Mengetahui perbedaan di berbagai lingkungan pendidikan dengan perilaku prososial yang mereka capai menjadi satu kajian psikologi sosial dan pendidikan yang menarik. Lebih lanjut dalam pembentukan *community development*. Pada kenyataannya, pendidikan yang ditempuh siswa beraneka ragam. Ada yang memilih di sekolah menengah pertama negeri. Ada pula yang memilih di pondok pesantren dengan sistem asrama. Dua jenis ini pada prinsipnya berbeda. Prinsip sekolah menengah pertama mengacu pada PP. No. 28 Tahun 1990 yaitu pengembangan kehidupan sebagai pribadi dan persiapan mengikuti jenjang pendidikan lanjutan. Sedangkan, prinsip-prinsip pendidikan pesantren (Mastuhu, 1994) adalah: *theosentric*, suka rela dan mengabdi, kearifan, kesederhanaan, kolektivitas, mengatur kegiatan bersama, kebebasan terpimpin, dan mandiri. Di dalam penelitian ini yang dimaksud adalah SMP Negeri 5 Yogyakarta dan MTS Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

Perbedaan model pendidikan ini masing-masing diprediksi membawa pengaruh pada perbedaan tingkat perilaku prososial siswa. Berdasar paparan ini, calon peneliti menganggap perlu untuk mengkaji secara lebih dalam tentang tingkat perilaku prososial ditinjau dari pendidikan berbasis pondok pesantren dan umum pada siswa menengah pertama di Yogyakarta.

B. Rumusan Penelitian

Pertanyaan yang timbul berdasarkan latar belakang masalah di atas adalah: Apakah ada perbedaan tingkat perilaku prososial siswa MTS Pondok Pesantren Wahid Hasyim dan siswa SMP Negeri 5 di Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan yang telah diutarakan di atas, maka secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat perilaku prososial siswa MTS Pondok Pesantren Wahid Hasyim dan siswa SMP Negeri 5 di Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan informasi dalam bidang psikologi mengenai perbedaan tingkat perilaku prososial siswa MTS Pondok Pesantren Wahid Hasyim dan siswa SMP Negeri 5 di Yogyakarta, sehingga memperkaya teori di bidang psikologi, diantaranya adalah psikologi sosial dan psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi bagi individu, praktisi pendidikan, pengambil kebijakan pendidikan dan khalayak umum tentang perbedaan perilaku prososial di lingkungan pendidikan yang berbeda. Di samping itu penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pemerintah untuk lebih peka terhadap kondisi pendidikan bangsa Indonesia.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian prososial banyak dilakukan dalam lingkungan Psikologi. Seperti Penelitian yang dilakukan Alfi Purnamasari (1999), dengan judul Intensi Prososial SMU N Dan Siswa MAN Di Yogyakarta ingin mengungkap apakah ada perbedaan intensi prososial SMU N dengan MAN, dimana diperkirakan siswa MAN lebih memiliki intensi prososial daripada siswa SMU N. Hal ini diperkirakan karena intensitas pelajaran agama lebih banyak dan lebih detail pada MAN. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan dalam intensitas prososial antar keduanya.

Ada juga penelitian lain yang dilakukan oleh Costanta Glory Lessil (2004) dengan judul Studi Tentang Perilaku Prososial Masyarakat Pasca Konflik Di Kota Ambon Provinsi Maluku. Subjek dalam penelitian adalah masyarakat Maluku yang tinggal di kota Ambon sebanyak 120 orang terdiri dari masyarakat Muslim 60 orang dan masyarakat Kristen 60 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala perilaku prososial yang terdiri dari 4 pilihan jawaban, dan metode analisis data adalah analisis regresi. Hasilnya menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelompok usia dan jenis kelamin dengan perilaku prososial kelompok masyarakat. Semakin tinggi usia dan jenis kelamin maka semakin baik perilaku prososial kelompok masyarakat.

Agnes Permatasari (2008) dalam penelitiannya Hubungan Antara Empati dengan Kecenderungan Perilaku Prososial Pada Perawat di Rumah Sakit Umum Kardinah tegal bertujuan untuk mengetahui hubungan antara empati dengan kecenderungan perilaku prososial pada perawat di RSU Kardinah Tegal. Subyek dalam penelitian ini sebanyak 65 orang perawat. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala empati (berdasarkan teori Davis, 1983) dan skala kecenderungan perilaku prososial (berdasarkan teori Sampson, 1976). Data penelitian dianalisis menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson*. Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif yang sangat signifikan antara variabel empati dengan variabel kecenderungan perilaku prososial pada perawat dengan koefisien korelasi (*r*) sebesar 0.790. Perawat RSU Kardinah Tegal memiliki empati cenderung sedang dan kecenderungan perilaku prososial yang cenderung tinggi.

Penelitian prososial lainnya tentang Hubungan Antara Konformitas Dengan Intensi Prososial Pada Remaja. Penelitian ini dilakukan oleh Excakta Ghaib Kumara tahun 2008. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala konformitas dan skala intensi prososial. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis *Product Moment* dari *Pearson*. Hasil analisis korelasi *Product Moment* menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0.838 dengan $p=0.000$ ($p< 0.01$). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara konformitas dengan intensi prososial. Konformitas memberikan sumbangannya efektif sebesar 70.2% terhadap intensi prososial. Adapun sampelnya yaitu siswa kelas VIII SMP N 2 Kalibawang.

Keaslian penelitian ini jelas, bahwa penelitian sebelumnya belum ada yang mengangkat tema perilaku prososial ditinjau dari pendidikan berbasis pondok pesantren dan umum pada siswa menengah pertama di Yogyakarta. Dengan landasan teori perilaku prososial menurut Dayakisni & Hudaniyah 2012. Kemudian disusun alat ukur berdasarkan teori ini yaitu, Skala Perilaku Prososial pada siswa MTS Pondok Pesantren Wahid Hasyim dan SMP Negeri 5 Yogyakarta. Alasan tersebut membuat penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian setelah dilakukan analisis data dan pembahasan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat perilaku prososial antara siswa pondok pesantren dan umum. Perilaku prososial siswa pondok pesantren lebih tinggi dibanding siswa umum sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini terbukti.

B. Saran

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi Siswa

a. MTS Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta

Siswa disarankan mempertahankan perilaku prososial yang dilakukan dan lebih giat mempraktekkan perilaku prososial yang ditanamkan melalui pendidikan di pesantren. Hal ini dilakukan agar tingkat perilaku prososial siswa terjaga.

b. SMP Negeri 5 Yogyakarta

Siswa disarankan meningkatkan perilaku prososial. Hal ini dilakukan dengan cara mempraktekkan muatan pendidikan yang mendukung perilaku prososial seperti pendidikan agama.

2. Bagi Pihak Sekolah

a. MTS Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta

Disarankan kepada MTS Pondok Pesantren Wahid Hasyim mempertahankan dan meningkatkan sistem pendidikan yang dikembangkan serta mempertimbangkan mewajibkan semua siswa untuk tinggal di asrama agar pembiasaan perilaku prososial lebih terkontrol.

b. SMP Negeri 5 Yogyakarta

Disarankan kepada SMP Negeri 5 untuk lebih membangun kerja sama dengan orang tua dan lingkungan yang menjadi tempat siswa berinteraksi di luar sekolah serta menggalakkan praktik perilaku prososial.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan mengatasi kelemahan yang ditemui di dalam penelitian ini. Berdasarkan tema penelitian dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain seperti persepsi (Jacobs, 2004), empati (Kumara, 2008) atau kebiasaan menonton *reality show* (Spivak & Howes, 2011).

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, dkk. (2009). *Pesantren, Pendidikan Kewargaan dan Demokrasi*. Jakarta: Badan Litbang & Diklat Depag
- Alwina. (2011). *Interaksi Sosial Pada Remaja Perempuan Retardasi Mental*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: UAD
- Ancok, Djamaludin. (1995). *Nuansa Psikologi Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anggawati, Fika. (2008). *Hubungan Antara Perilaku Prososial Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Siswa SMA Muhammadiyah I Magelang*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: UAD
- Azwar, S. (1997). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Azwar,S. (2000). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta.: Pustaka Pelajar.
- Aswar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baron, Robert A & Donn Byrne. (2005). Psikologi Sosial jilid 2 Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga
- Baron, Robert A & Donn Byrne. (1994). *Social Psychology : understanding Human Interaction*, Seventh Ed. Boston : Allyn and Bacon Inc.
- Brigham. (1991). *Social Psychology*. New York: Harper Collins Publishers
- Carlo, Gustavo dkk. (1999). Early Adolescence and Prososial/Moral Behavior II : The Role of Social and Contextual Influences. *Journal of Early Adolescence*, Vol.19 No.2 p.133-147
- Dayaniski, T dan Hudaniah. (2012). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press
- Darajat, Zakiah. (1978). *Problem Remaja di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang
- Dewinovriyanti. (2008). *Perbedaan Intensi Prososial Antara Mahasiswa Eksakta Dan Mahasiswa Ilmu Sosial*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: UAD
- Eisenberg, Nancy and Paul H. Mussen. (1989). *The roots of Prosocial Behavior in Children*. Cambridge: Cambridge University Press
- Hadi, S. (2001). *Statistika Jilid 2*. Yogyakarta: ANDI Offset

- Harjanto. (1993). *Sejarah Pendidikan Umum Indonesia*. Yogyakarta: Sumbangsih offset
- Harlock, E.B. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Hassan, Fuad. (1993) Cet kelima. *Renungan Budaya*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ife, Jim & Frank Tesoriero. (2008). *Community Development Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jacobs, Janis E dkk. (2004). Relations Between Social Self-Perceptions, Time Use, and Prosocial or Problem Behaviors During Adolescence. *Journal of Adolescent Research*. Vol. 19 No. 1 p. 45-62
- Kartono, Kartini dan Gulo Dali. (2000). *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya
- Kumara, Excakta Ghoib. (2008). *Hubungan Antara Konformitas Dengan Intensi Prosocial Pada Remaja*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: UAD
- Lessil, Costansa Glory. (2004). *Studi Tentang Perilaku Prosocial Masyarakat Pasca Konflik Di Kota Ambon Provinsi Maluku*. Tesis Tidak Diterbitkan. Yogyakarta:UGM
- Liliweri, Alo. (2005). *Prasangka & Konflik Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: LKiS
- Mastuhu. (1994). *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren, Suatu Kajian tentang Unsur dan Sistem Nilai Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS
- Muhaimin, dkk. (2010). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Muslich, Masnur. (2007). *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Newcomb, dkk. (1985) Cet.III. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV. DIPONEGORO
- Passer, Michael W & Smith. (2003). *Psychology The Science of Mind and Behavior*. United States: McGraw-Hill
- Pratikto, Riyono. (1978). *Komunikasi Pembangunan*. Bandung: Penerbit Alumni
- Purnamasari, Alfi. (1999). *Intensi Prosial Siswa Sekolah Menengah Umum Negeri (SMUN) dan Siswa Madrasah Aliyah (MAN) Di Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: UGM.

- Qomar, Mujamil. (2009). *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga
- Rahardjo, Dawam. (1995). *Pesantren Dan Pembaharuan*. Jakarta: LP3ES
- Ridla, Muhammad Jawwad. (2002). *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam (Perspektif Sosiologis-Filosofis)*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Rifa'i, Muhammad. (2011). *Sejarah Pendidikan Nasional Dari Masa Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Saksono, Ignas G. (2010). *Tantangan Pendidikan Memecahkan Problem Bangsa*. Yogyakarta: Forkoma PMKRI
- Santrock, John W. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sears, David O,dkk. (2004). *Psikologi Sosial Edisi Kelima Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Singarimbun, Masri & Sofian Effendi. (1995). *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3ES
- Spivak, Asha L & Carollee Howes. (2011). Social and Relational Factors in Early Education and Prosocial Actions of Children of Diverse Ethnocultural Communities. *Merrill-Palmer Quarterly*, Vol. 57, No.1 p.1-24
- Soekanto, S. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Soemardjan, Selo (1986). *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Yogyakarta: UGM Press
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. ALFABETA
- Sullivan, Larry E. (2009). *The Sage Glossary of the Social and Behavioral Sciences*. Online Pub. Date: SAGE Publications, Inc.
- Surakhmad, Winarno. (2009). *Pendidikan Nasional Strategi dan Tragedi*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Suryabrata, S. (2000). *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suseno, Franz Magnis. (2006). *Etika Abad Kedua Puluh*. Yogyakarta: Kanisius

- Sutomo, Imam. (2008). *Altruisme Dalam Kehidupan Masyarakat Plural (Studi Pemikiran Moral Nurcholish Madjid)*. Disertasi tidak diterbitkan. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Syah, Muhibbin. (1995). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja RosdaKarya
- _____. (2003). *Konsep Dasar Belajar*. Jakarta: Raja GrafindoPersada
- Taylor, dkk. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana
- Umiarso & Zamroni. (2011). *Pendidikan Pembebasan Dalam Perspektif Barat & Timur*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Walgitto, Bimo. (1983) . *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Psikologi UGM

LAMPIRAN

LAMPIRAN A

(Data *try-out*)

1. Data try out perilaku prososial siswa yang menempuh pendidikan pondok pesantren dan umum
2. Uji Validitas dan Reliabilitas

NO SUBJEK	N O M O R A I T E M																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	2	3	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5
2	3	3	3	2	2	5	5	4	4	4	5	2	5	4	5	4	3
3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	2	2	4	3	4	5
4	4	3	2	3	5	4	4	1	5	3	2	3	1	4	5	4	5
5	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	2	5	5	5	5
6	4	3	2	3	2	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	4	5
7	1	3	3	4	2	4	4	5	5	3	2	1	5	5	5	5	5
8	2	5	3	3	5	5	4	5	4	3	3	3	3	5	3	4	5
9	1	5	3	4	1	5	3	3	5	2	5	3	5	3	4	1	5
10	4	2	3	3	5	3	3	5	5	5	4	2	4	4	3	3	4
11	1	3	2	3	1	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	5
12	1	4	2	3	2	5	5	5	4	4	5	2	5	4	5	4	3
13	4	3	3	1	1	2	4	1	5	1	3	1	3	4	4	3	5
14	1	2	2	1	3	3	2	4	5	3	2	4	4	4	3	3	4
15	1	4	2	3	3	5	4	1	4	4	5	2	5	4	4	4	5
16	2	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5
17	3	3	4	2	3	4	3	3	5	3	3	1	3	3	3	3	5
18	1	3	2	3	5	5	3	1	3	2	4	1	5	5	4	5	5
19	2	3	2	3	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5
20	2	3	2	4	1	1	3	1	3	1	2	1	5	5	3	3	5
21	2	4	5	4	5	5	5	3	5	3	5	3	2	4	4	4	5
22	3	2	3	2	2	1	1	2	4	1	3	1	3	5	3	3	4
23	2	3	3	2	1	5	3	1	3	2	1	1	5	5	4	4	5
24	5	3	4	4	1	2	3	1	3	4	3	1	3	3	2	3	5
25	3	2	3	3	4	5	3	3	5	3	3	5	3	4	4	3	5
26	1	3	2	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	3
27	2	4	3	1	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	2	3	5
28	3	3	2	2	2	5	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	5
29	4	3	3	2	5	5	4	2	4	3	3	2	5	4	4	5	5
30	2	3	2	2	4	3	3	1	4	2	3	1	4	4	4	3	5
31	2	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5
32	2	3	2	2	4	3	3	1	4	2	3	1	4	4	4	3	1
33	1	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	1	5	5	3	3	5
34	1	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	1	5	5	3	3	5
35	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	5
36	1	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	1	5	5	5	5	5
37	4	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	4
38	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4
39	4	3	4	3	3	4	2	3	5	3	2	1	5	5	4	5	3
40	2	2	2	3	3	3	5	2	4	3	4	5	4	4	5	5	5

18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	2	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	2	5	5
5	4	4	4	3	4	3	3	4	5	3	3	3	5	3	4	4	2	5	4	4
5	5	5	2	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5
5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4
5	1	5	4	5	3	5	5	5	5	3	3	1	3	5	5	5	5	5	3	5
5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	1	4	4	5	5	5	3	5	5
5	5	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	5	4	5	5	5
5	5	5	5	4	3	5	3	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
5	2	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	3	2	3	4	3	4	5	5	3
5	3	4	4	3	3	2	4	3	5	3	3	4	2	3	5	4	5	4	4	4
5	4	5	4	5	5	5	3	2	3	3	2	2	2	3	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	2	1	1	5	5	5	5	5	5
5	5	3	3	5	3	3	3	5	3	4	2	2	2	3	2	4	4	5	4	4
5	5	5	5	3	5	5	3	5	1	2	1	1	4	3	4	5	3	5	5	5
5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5
5	3	5	5	3	2	3	4	3	1	3	1	1	1	1	3	5	5	3	2	5
5	4	3	4	4	3	3	5	5	5	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4
5	5	3	4	3	4	3	2	3	1	1	1	1	1	1	3	5	5	3	4	5
5	3	3	5	5	5	1	4	4	3	3	1	3	2	4	5	5	5	4	4	5
5	3	5	3	3	3	4	4	4	3	3	1	2	4	3	4	5	4	5	4	5
5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	5	5	5	5	4	5
5	5	4	5	5	3	4	5	3	2	4	2	1	4	3	3	3	5	5	5	3
5	4	3	2	2	5	4	3	4	3	4	2	2	2	3	4	5	5	5	5	5
5	5	4	5	4	4	1	2	2	4	3	2	2	2	3	3	4	4	5	3	4
5	3	5	5	2	4	5	2	4	2	3	1	2	4	3	4	5	5	5	4	3
5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5
5	3	5	5	2	4	5	2	4	2	3	1	2	4	3	4	5	5	5	4	3
5	5	5	3	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	3	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	4	3
5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	3	3	4	1	2	5	5	5	5	5	5
3	3	5	5	2	4	5	2	4	2	3	1	2	4	3	4	5	5	5	4	3
4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
5	2	5	5	4	4	4	3	3	5	2	4	5	2	5	4	4	4	1	5	4

39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56
4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5
4	5	4	2	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5
4	5	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5
5	5	2	3	4	5	5	4	4	4	3	2	5	5	5	5	1	5
5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	5	5	5	2	5
4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5
5	5	5	2	3	5	5	3	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	2	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	4	5	3
5	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	5	3	5	5	3	4
4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5
4	5	4	2	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5
4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	5	5	5	5	2	5
4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4
5	5	3	2	2	4	4	2	3	2	3	4	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	1	4	4	4	5	5	5	1
4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	5
5	5	5	2	3	4	3	5	1	2	5	4	5	5	5	5	3	5
5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5
4	5	3	1	2	3	3	3	2	3	1	5	5	5	4	3	4	5
5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	5
4	5	3	1	3	4	1	1	1	1	4	4	3	3	4	3	5	5
5	5	5	3	3	2	2	2	2	3	3	4	5	5	4	4	4	3
5	4	5	4	3	4	4	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5
5	5	3	3	3	4	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5
5	5	2	1	2	1	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4
4	5	3	4	3	5	5	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	5
5	5	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	5	4	5	5
4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	5
5	3	5	5	4	2	2	3	2	3	1	3	3	3	4	5	5	5
4	3	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5
5	3	5	5	4	2	2	3	2	3	4	3	3	4	5	5	5	5
5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5
5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5
5	3	5	5	4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	5	5	5
4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	1	1	4	4	4	4	1	5

Reliability seleksi aitem tahap pertama

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	56

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	206.5500	409.792	-.205-	.890
VAR00002	205.6500	388.079	.405	.881
VAR00003	206.0750	393.558	.213	.883
VAR00004	206.0250	386.589	.375	.881
VAR00005	205.7250	387.025	.230	.884
VAR00006	205.0000	374.615	.558	.878
VAR00007	205.2750	375.025	.691	.877
VAR00008	206.0750	378.276	.391	.881
VAR00009	204.7500	391.013	.315	.882
VAR00010	206.0500	385.228	.470	.880
VAR00011	205.4250	380.866	.483	.880
VAR00012	206.5250	382.974	.311	.883

VAR00013	205.0500	397.946	.048	.886
VAR00014	204.6500	395.874	.174	.884
VAR00015	205.0750	385.199	.448	.881
VAR00016	205.1750	391.481	.264	.883
VAR00017	204.3000	394.626	.176	.884
VAR00018	203.9750	396.794	.302	.883
VAR00019	204.8000	388.472	.274	.883
VAR00020	204.4750	392.563	.284	.883
VAR00021	204.6750	400.840	-.006-	.886
VAR00022	204.9000	380.656	.495	.880
VAR00023	204.9250	390.892	.264	.883
VAR00024	204.8000	385.292	.389	.881
VAR00025	205.3500	382.746	.460	.880
VAR00026	205.1000	389.785	.310	.882
VAR00027	205.4250	372.815	.547	.878
VAR00028	205.5750	386.866	.431	.881
VAR00029	206.0500	370.562	.629	.877
VAR00030	205.9750	380.076	.405	.881
VAR00031	205.8750	385.753	.318	.882
VAR00032	205.3750	373.881	.629	.878
VAR00033	204.5500	379.587	.657	.878
VAR00034	204.2500	396.808	.186	.884
VAR00035	204.6750	405.866	-.126-	.889
VAR00036	204.1000	385.887	.674	.880
VAR00037	204.5000	382.410	.611	.879
VAR00038	204.5500	390.459	.272	.883
VAR00039	204.3500	395.310	.267	.883
VAR00040	204.6250	391.266	.275	.883
VAR00041	205.3000	394.369	.152	.884
VAR00042	205.9000	393.323	.151	.885
VAR00043	205.6000	390.708	.363	.882
VAR00044	205.2750	381.999	.457	.880
VAR00045	205.2750	375.640	.604	.878

VAR00046	205.3500	377.721	.578	.879
VAR00047	205.6500	374.285	.586	.878
VAR00048	205.4000	387.374	.373	.882
VAR00049	205.6250	403.522	-.075-	.888
VAR00050	205.2750	395.999	.131	.884
VAR00051	204.7000	390.882	.297	.882
VAR00052	204.6000	389.938	.391	.882
VAR00053	204.3750	391.215	.419	.882
VAR00054	204.5000	386.154	.508	.880
VAR00055	204.8500	395.669	.096	.886
VAR00056	204.2000	401.190	-.011-	.886

Reliability SELEKSI AITEM TAHAP KE DUA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	116.2250	276.794	.362	.917
VAR00004	116.6000	276.246	.315	.918
VAR00006	115.5750	264.712	.546	.914
VAR00007	115.8500	265.003	.680	.913
VAR00008	116.6500	265.310	.434	.917
VAR00009	115.3250	275.661	.411	.916
VAR00010	116.6250	273.317	.467	.916
VAR00011	116.0000	270.872	.443	.916
VAR00012	117.1000	267.015	.406	.917
VAR00015	115.6500	272.951	.457	.916
VAR00018	114.5500	283.587	.262	.918

VAR00022	115.4750	269.589	.488	.915
VAR00024	115.3750	275.163	.330	.917
VAR00025	115.9250	270.789	.471	.915
VAR00026	115.6750	277.456	.297	.918
VAR00027	116.0000	257.487	.680	.912
VAR00028	116.1500	273.874	.460	.916
VAR00029	116.6250	256.804	.738	.911
VAR00030	116.5500	265.741	.482	.916
VAR00031	116.4500	273.895	.310	.918
VAR00032	115.9500	260.664	.719	.912
VAR00033	115.1250	270.471	.584	.914
VAR00036	114.6750	274.481	.641	.915
VAR00037	115.0750	272.789	.535	.915
VAR00043	116.1750	277.533	.379	.917
VAR00044	115.8500	269.772	.479	.915
VAR00045	115.8500	261.823	.705	.912
VAR00046	115.9250	264.738	.647	.913
VAR00047	116.2250	259.717	.707	.912
VAR00048	115.9750	271.358	.499	.915
VAR00052	115.1750	278.969	.318	.917
VAR00053	114.9500	279.844	.343	.917
VAR00054	115.0750	276.481	.408	.916

Reliability SELEKSI AITEM TAHAP KE TIGA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	107.5500	264.203	.351	.917
VAR00004	107.9250	263.969	.295	.918
VAR00006	106.9000	252.400	.538	.915
VAR00007	107.1750	252.148	.689	.912
VAR00008	107.9750	252.692	.434	.917
VAR00009	106.6500	262.951	.406	.916
VAR00010	107.9500	260.203	.480	.915
VAR00011	107.3250	257.969	.448	.916
VAR00012	108.4250	254.097	.412	.917
VAR00015	106.9750	260.025	.463	.916
VAR00022	106.8000	256.677	.495	.915

VAR00024	106.7000	262.062	.338	.917
VAR00025	107.2500	258.397	.460	.916
VAR00027	107.3250	245.251	.676	.912
VAR00028	107.4750	261.076	.460	.916
VAR00029	107.9500	243.895	.752	.911
VAR00030	107.8750	252.420	.500	.915
VAR00031	107.7750	261.769	.291	.919
VAR00032	107.2750	248.410	.712	.912
VAR00033	106.4500	257.741	.584	.914
VAR00036	106.0000	261.744	.637	.915
VAR00037	106.4000	260.092	.532	.915
VAR00043	107.5000	264.872	.369	.917
VAR00044	107.1750	257.481	.465	.916
VAR00045	107.1750	249.071	.713	.912
VAR00046	107.2500	252.192	.645	.913
VAR00047	107.5500	247.126	.711	.912
VAR00048	107.3000	258.369	.508	.915
VAR00052	106.5000	266.051	.317	.917
VAR00053	106.2750	267.025	.337	.917
VAR00054	106.4000	263.528	.412	.916

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	101.7000	242.985	.336	.918
VAR00006	101.0500	231.536	.531	.916
VAR00007	101.3250	230.840	.698	.913
VAR00008	102.1250	231.394	.438	.918
VAR00009	100.8000	240.985	.424	.917
VAR00010	102.1000	239.067	.469	.917
VAR00011	101.4750	236.410	.456	.917
VAR00012	102.5750	233.225	.405	.919
VAR00015	101.1250	238.215	.478	.917
VAR00022	100.9500	234.767	.516	.916
VAR00024	100.8500	240.849	.329	.919
VAR00025	101.4000	237.374	.450	.917
VAR00027	101.4750	224.256	.681	.913

VAR00028	101.6250	239.574	.462	.917
VAR00029	102.1000	222.810	.763	.912
VAR00030	102.0250	230.692	.517	.916
VAR00032	101.4250	227.635	.708	.913
VAR00033	100.6000	236.656	.576	.915
VAR00036	100.1500	240.387	.632	.916
VAR00037	100.5500	238.510	.540	.916
VAR00043	101.6500	243.464	.360	.918
VAR00044	101.3250	236.635	.451	.917
VAR00045	101.3250	228.071	.715	.913
VAR00046	101.4000	231.528	.632	.914
VAR00047	101.7000	226.215	.712	.913
VAR00048	101.4500	236.613	.524	.916
VAR00052	100.6500	244.592	.309	.919
VAR00053	100.4250	245.481	.329	.918
VAR00054	100.5500	242.203	.402	.918

AITEM YANG RELIABEL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	94.9500	198.921	.344	.907
VAR00006	94.3000	188.677	.532	.904
VAR00007	94.5750	187.892	.707	.901
VAR00008	95.3750	188.446	.440	.907
VAR00009	94.0500	197.023	.436	.906
VAR00010	95.3500	195.721	.461	.905
VAR00011	94.7250	193.076	.457	.905
VAR00012	95.8250	190.866	.386	.908
VAR00015	94.3750	194.804	.477	.905
VAR00022	94.2000	191.241	.530	.904
VAR00024	94.1000	196.964	.335	.907
VAR00025	94.6500	193.567	.466	.905
VAR00027	94.7250	182.563	.669	.901

VAR00028	94.8750	196.112	.457	.905
VAR00029	95.3500	181.515	.742	.899
VAR00030	95.2750	188.922	.487	.905
VAR00032	94.6750	185.302	.705	.900
VAR00033	93.8500	193.105	.588	.903
VAR00036	93.4000	196.656	.639	.904
VAR00037	93.8000	194.318	.575	.904
VAR00043	94.9000	199.682	.353	.907
VAR00044	94.5750	193.430	.447	.905
VAR00045	94.5750	186.404	.686	.901
VAR00048	94.7000	193.856	.502	.904
VAR00052	93.9000	200.862	.294	.908
VAR00053	93.6750	201.199	.339	.907
VAR00054	93.8000	198.164	.413	.906

LAMPIRAN B

(Data Penelitian)

1. Data penelitian perilaku prososial ditinjau dari pendidikan berbasis pondok pesantren dan umum
2. Uji Normalitas
3. Uji Homogenitas
4. Uji Beda Independent Sampel t Test

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	3	5	3	3	4	3	3	3	5	5	3	1	1	1	2	5	5	5	3
2	3	3	4	1	3	2	3	1	4	5	4	3	2	4	3	5	5	5	3
3	3	4	4	3	5	3	3	2	2	3	3	5	1	2	3	3	3	3	3
4	2	5	5	3	4	3	3	5	3	5	5	4	2	1	3	5	5	5	2
5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	4	4	3	3
6	3	2	3	4	2	2	3	2	4	4	5	2	1	1	2	5	5	5	3
7	3	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	2	4	5	4	4	4
8	3	5	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	1	2	4	5	5	4	4
9	3	3	3	4	3	1	2	2	3	4	3	2	2	1	1	5	5	5	3
10	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	2	4	5	5	5	4
11	3	4	2	4	3	3	5	2	1	5	5	4	2	3	3	4	5	4	4
12	3	5	5	4	1	4	5	1	4	5	5	5	1	1	4	5	3	4	3
13	4	4	5	4	5	3	5	3	3	2	3	4	1	1	2	4	3	3	3
14	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
15	2	3	4	4	5	5	3	2	4	4	3	3	2	3	2	5	5	5	4
16	4	4	3	3	4	4	5	4	3	5	4	5	1	2	3	4	4	3	3
17	3	5	1	3	3	3	3	5	5	4	3	1	1	2	5	1	4	3	
18	4	5	4	4	5	3	2	2	4	2	2	5	1	3	2	5	5	5	4
19	3	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	5	5	5	4
20	1	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	1
21	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4
22	5	4	3	5	4	3	3	5	3	3	3	5	4	4	3	5	3	4	3
23	4	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5
24	5	5	3	4	5	4	5	3	4	4	5	5	2	3	4	4	5	4	3
25	5	5	3	3	5	3	5	2	3	5	5	5	3	3	4	5	4	5	3
26	3	5	5	4	3	3	5	5	4	5	4	4	2	2	4	4	5	4	4
27	3	5	4	3	4	3	5	4	4	4	5	4	1	1	3	5	5	3	4
28	4	4	5	4	3	3	4	1	4	4	4	4	1	1	3	4	3	4	3
29	2	4	3	4	2	2	5	1	4	5	5	4	1	1	2	5	5	5	4
30	2	4	5	5	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
31	3	4	3	4	1	2	3	1	3	3	4	1	1	1	2	4	3	3	2
32	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	1	1	1	3	4	5	3	3
33	3	4	3	4	3	3	5	4	3	4	5	3	1	1	3	4	3	2	2
34	3	5	4	4	4	3	3	2	3	4	5	3	2	3	2	4	5	5	2
35	5	5	5	3	4	4	5	2	5	5	5	5	1	1	4	5	5	5	4
36	2	5	5	3	5	2	3	1	3	4	4	3	1	1	3	4	5	5	3
37	3	5	3	4	2	3	3	2	5	4	4	3	1	2	3	5	5	5	4
38	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	1	3	4	4	4	3
39	4	4	5	5	5	3	5	3	1	5	4	4	1	5	4	4	4	4	1
40	3	4	3	2	2	2	2	1	3	3	4	3	1	1	2	4	5	5	3
41	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	1	1	2	3	4	2	3
42	3	3	4	4	4	3	5	1	4	5	5	3	1	2	3	4	5	4	4
43	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	3	1	3	5	5	5	4
44	3	4	4	3	3	2	5	3	4	5	5	4	3	1	3	5	5	5	4

20	21	22	23	24	25	26	27	Tot
4	3	3	4	4	5	5	5	96
4	3	4	4	3	4	5	4	94
2	5	2	2	2	2	3	3	79
4	4	3	3	3	5	5	5	102
4	4	4	3	4	3	4	3	89
4	3	4	5	4	5	5	3	91
5	5	3	4	2	5	5	5	113
3	3	4	5	3	4	4	5	101
3	3	3	2	3	5	5	5	84
4	4	5	3	5	5	5	5	120
5	4	3	5	3	4	4	3	97
5	5	5	1	5	5	5	5	104
4	4	2	3	3	4	4	4	90
5	5	4	3	4	4	5	5	112
4	4	3	5	4	4	5	5	102
5	5	5	5	3	5	4	3	103
3	3	3	4	3	5	5	5	89
5	5	4	4	3	5	5	5	103
4	3	3	3	3	5	5	5	94
5	5	5	5	5	1	5	5	111
5	5	4	5	3	5	5	5	122
4	5	5	3	3	3	4	4	103
5	5	5	5	5	5	5	5	125
3	5	4	4	3	3	4	3	106
2	3	5	2	3	5	5	5	101
5	4	4	4	3	5	5	4	109
3	4	4	3	5	4	5	4	102
4	4	4	4	2	4	4	4	93
3	3	4	5	2	5	5	4	95
4	3	3	4	4	3	4	3	95
4	2	4	4	3	4	4	4	77
3	1	2	1	2	3	4	5	75
5	3	3	4	2	4	4	3	88
3	3	2	4	4	4	4	5	95
5	5	5	4	4	5	5	5	116
3	3	3	4	3	5	5	5	93
3	3	4	3	3	3	5	5	95
3	3	3	4	3	4	4	4	91
5	5	5	4	4	5	4	4	107
4	3	3	3	2	5	5	5	83
2	4	4	3	3	3	4	3	78
4	4	3	5	1	4	5	4	97
4	3	5	5	3	5	4	5	112
5	3	4	5	4	5	5	5	107

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4	5	4	3	2	3	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5
2	4	5	4	3	2	3	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5
3	5	5	2	3	5	4	5	5	3	5	5	4	2	2	2	5
4	3	5	5	3	5	1	5	5	1	5	5	5	1	1	1	5
5	3	5	5	4	3	3	2	1	3	4	4	4	3	5	3	4
6	5	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4
7	4	5	5	2	4	3	4	2	4	5	4	4	2	1	4	5
8	4	5	5	3	4	4	4	3	4	5	5	4	2	1	4	5
9	3	5	5	3	3	2	3	5	3	5	4	3	2	2	3	5
10	4	5	5	3	5	3	4	5	5	5	4	4	1	1	3	5
11	4	5	3	2	4	3	3	1	4	3	5	4	1	1	4	4
12	4	4	3	4	2	2	4	4	5	5	5	3	1	1	3	5
13	2	5	3	3	2	3	4	1	1	3	4	4	2	1	3	4
14	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4
15	3	5	3	3	5	3	4	5	3	5	5	3	3	5	3	5
16	3	3	3	2	4	3	5	5	3	2	2	4	3	3	3	5
17	2	4	3	2	3	2	3	1	3	4	3	4	4	5	2	3
18	2	3	2	4	2	2	2	1	3	3	4	3	2	2	3	3
19	3	5	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	5
20	4	3	4	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	3	3
21	5	5	2	3	1	2	1	2	3	5	4	3	1	2	3	4
22	4	5	5	2	3	3	3	1	4	5	4	4	1	1	3	5
23	3	5	5	2	3	4	4	2	5	5	5	4	3	2	3	5
24	5	5	5	3	4	2	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5
25	3	5	3	2	3	2	4	1	4	4	4	4	2	2	3	4
26	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	5
27	4	5	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	3	1	3	5
28	3	5	5	1	2	3	5	2	2	5	5	5	1	3	5	5
29	4	3	5	3	4	3	5	5	5	5	5	3	1	2	4	5
30	3	5	4	3	3	4	3	2	5	5	4	3	4	4	4	5
31	3	4	4	2	2	2	4	2	4	2	5	3	5	5	4	5
32	4	5	5	3	5	5	4	3	3	4	4	5	4	3	4	5
33	5	5	4	3	3	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4
34	4	5	5	2	3	5	3	5	5	5	5	5	3	2	3	5
35	4	5	4	3	4	2	3	1	3	5	3	3	2	3	4	4
36	3	4	5	3	3	3	3	5	4	3	5	5	3	3	3	5
37	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3
38	3	3	3	3	4	3	5	5	3	2	2	4	3	3	3	5
39	5	3	5	3	2	3	4	5	4	2	5	5	3	3	4	5
40	4	3	3	3	5	1	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4
41	5	3	4	3	4	5	4	1	3	5	3	4	2	1	1	5
42	4	5	5	5	4	5	4	1	5	5	5	4	4	4	5	5
43	5	5	3	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	3	5	5
44	3	5	5	3	4	3	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5

17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	118
5	5	2	5	4	4	5	3	5	5	5	115
5	5	3	1	4	2	4	3	3	5	5	102
5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	107
5	5	3	3	4	3	3	5	3	4	5	99
5	5	4	4	4	3	4	3	2	2	3	94
5	3	3	4	4	3	4	3	4	5	5	101
5	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	109
5	5	4	5	3	3	4	4	4	4	5	102
5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	113
5	5	3	5	5	4	3	4	5	3	5	98
5	5	3	4	3	3	5	3	5	4	5	100
5	3	3	4	4	3	3	5	3	4	3	85
5	5	4	4	4	3	4	4	2	2	3	93
5	5	3	5	4	3	3	3	5	3	5	107
5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	104
2	4	1	3	2	4	3	2	3	3	3	78
3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	71
5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	106
5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	116
5	3	5	4	4	2	3	2	5	5	5	89
5	4	3	3	3	3	4	3	4	4	5	94
5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	109
5	4	3	4	5	5	5	3	5	5	5	118
5	4	3	4	3	3	4	3	4	4	5	92
5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	107
5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	113
5	5	3	4	5	2	3	3	5	5	5	102
5	5	2	1	3	2	4	2	3	5	5	99
5	5	4	4	4	3	1	4	5	5	5	106
5	5	3	3	4	3	4	3	3	5	5	99
5	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	110
4	5	5	5	4	3	3	5	5	4	5	116
5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	116
5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	100
5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	109
5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	119
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	108
5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	113
5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	94
5	3	5	5	4	5	5	4	4	4	5	102
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	119
5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	120

a. Kategorisasi skor perilaku prososial siswa pondok pesantren

Statistics

Kategori

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		2.6591
Median		3.0000
Std. Deviation		.56828
Minimum		1.00
Maximum		3.00

kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	2	4.5	4.5	4.5
	sedang	11	25.0	25.0	29.5
	tinggi	31	70.5	70.5	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

b. Kategorisasi skor perilaku prososial siswa umum

Statistics

kategori

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		2.3636
Median		2.0000
Std. Deviation		.68509
Minimum		1.00
Maximum		3.00

kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	5	11.4	11.4	11.4
	sedang	18	40.9	40.9	52.3
	tinggi	21	47.7	47.7	100.0
Total		44	100.0	100.0	

Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Perilaku Prososial	88	101.55	11.955	71	125

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perilaku Prososial
N		88
Normal Parameters ^a	Mean	101.55
	Std. Deviation	11.955
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.039
	Negative	-.050-
Kolmogorov-Smirnov Z		.469
Asymp. Sig. (2-tailed)		.980
a. Test distribution is Normal.		

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Perilaku Prososial

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.186	1	86	.667

ANOVA

Perilaku Prososial

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	756.409	1	756.409	5.571	.021
Within Groups	11677.409	86	135.784		
Total	12433.818	87			

Descriptives

Perilaku Lampiran

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Ponpes	44	104.48	11.382	1.716	101.02	107.94	71	125
Umum	44	98.61	11.917	1.797	94.99	102.24	75	125
Total	88	101.55	11.955	1.274	99.01	104.08	71	125

Uji Hipotesis

Group Statistics

Jenis Pendidikan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Perilaku Ponpes	44	104.48	11.382	1.716
Prosocial Umum	44	98.61	11.917	1.797

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Perilaku Equal variances assumed	.186	.667	2.360	86	.021	5.864	2.484	.925	10.802	
Prosocial Equal variances not assumed			2.360	85.820	.021	5.864	2.484	.925	10.803	

LAMPIRAN C

(Skala)

1. Skala *try out*
2. Skala Perilaku Prososial

SKALA PERILAKU PROSOSIAL

I. Identitas

Nama :

Pendidikan : Pondok Pesantren/SMP Negeri*

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

Pada setiap lembaran pada skala ini terdapat sejumlah pernyataan tentang situasi yang diandaikan benar-benar terjadi pada diri anda. Anda diminta untuk memilih salah satu dari pilihan mengenai apa yang anda lakukan dalam situasi tersebut. Baik itu TP (Tidak Pernah), Jarang (J), Kadang-kadang (KD), Sering (SR), atau (Selalu). Berikanlah pilihan jawaban dengan cara memberikan tanda silang (X) pada huruf TP/ J/ KD/ SR/ SL pada lembaran yang tersedia. Anda bebas menentukan pilihan jawaban sesuai dengan diri anda sendiri, tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Semua jawaban adalah benar jika sesuai dengan diri anda sendiri.

Terima kasih atas partisipasi anda.

Salam Hormat saya, Asriani Arsyad (CP 085728883787)

*Coret yang tidak perlu

NO	Pernyataaan	Pilihan Jawaban				
		TP	J	KD	SR	SL
01	Saya merasa senang apabila bisa mendengarkan keluh kesah teman yang sedang menghadapi masalah					
02	Saya memberikan masukan kepada teman yang sedang menceritakan masalah yang dihadapi	TP	J	KD	SR	SL
03	Saya suka berdiskusi untuk mengisi waktu luang	TP	J	KD	SR	SL
04	Saya sabar mendengarkan cerita teman tentang kesulitan belajar yang dihadapi	TP	J	KD	SR	SL
05	Saya memberitahukan bagian tata usaha apabila menemukan kotak pensil di dalam kelas yang bukan milik saya	TP	J	KD	SR	SL
06	Saya ikhlas apabila menyumbangkan uang untuk korban bencana alam	TP	J	KD	SR	SL
07	Saya tetap membantu orang lain meskipun tidak ada yang melihat	TP	J	KD	SR	SL
08	Saya enggan mencontek disaat ujian meskipun saya kurang bisa mengerjakan soal	TP	J	KD	SR	SL
09	Saya merasa sedih ketika orang-orang yang kesusahan tidak memperoleh pertolongan	TP	J	KD	SR	SL
10	Saya membantu orang lain yang sedang kesusahan meskipun saya sedang sibuk	TP	J	KD	SR	SL
11	Saya sedih melihat orang-orang yang tidak lagi peduli dengan keadaaan orang lain	TP	J	KD	SR	SL
12	Saya senang menjadi panitia penggalangan dana kemanusiaan di sekolah	TP	J	KD	SR	SL
13	Saya bosan mendengarkan orang lain berkeluh kesah terhadap masalah yang dihadapi	TP	J	KD	SR	SL

14	Saya menghindar apabila harus mendengarkan keluh kesah teman yang menghadapi masalah	TP	J	KD	SR	SL
15	Saya jemu apabila harus mendengarkan kesulitan teman dalam pelajaran yang dihadapi	TP	J	KD	SR	SL
16	Saya merasa tidak punya waktu untuk berbagi pendapat dengan orang lain	TP	J	KD	SR	SL
17	Saya mengambil kotak pensil yang ditemukan di kelas meskipun bukan milik saya	TP	J	KD	SR	SL
18	Saya merasa rugi apabila harus menyumbangkan uang untuk korban bencana alam	TP	J	KD	SR	SL
19	Saya membantu orang lain jika ada yang melihat	TP	J	KD	SR	SL
20	Saya mencontek waktu ujian untuk mendapatkan nilai yang lebih baik	TP	J	KD	SR	SL
21	Saya malas apabila harus menjadi panitia penggalangan dana kemanusiaan	TP	J	KD	SR	SL
22	Saya merasa biasa saja melihat orang-orang tidak lagi peduli dengan keadaan orang lain	TP	J	KD	SR	SL
23	Saya merasa sibuk sehingga tidak bisa membantu orang lain yang sedang kesusahan	TP	J	KD	SR	SL
24	Saya malas memikirkan untuk bisa membantu kesusahan orang lain	TP	J	KD	SR	SL
25	Saya menghibur teman yang mendapat musibah	TP	J	KD	SR	SL
26	Saya bersedia memberikan pendapat jika orang lain membutuhkan saya	TP	J	KD	SR	SL
27	Saya menghibur seorang teman yang keluarganya meninggal	TP	J	KD	SR	SL
28	Saya memberikan uang receh kepada pengemis	TP	J	KD	SR	SL

	tua di jalanan					
29	Saya bersedia mengantarkan tetangga yang sedang sakit untuk pergi berobat	TP	J	KD	SR	SL
30	Saya membantu korban kecelakaan yang terjadi di depan mata	TP	J	KD	SR	SL
31	Saya memberikan obat pusing kepada teman yang sedang sakit	TP	J	KD	SR	SL
32	Saya bersedia mengantarkan teman yang sedang sakit saat pelajaran sedang berlangsung	TP	J	KD	SR	SL
33	Saya tidak melakukan apapun jika melihat teman yang sedang mendapatkan musibah	TP	J	KD	SR	SL
34	Saya lebih baik jalan-jalan daripada memberikan pendapat buat orang yang membutuhkan	TP	J	KD	SR	SL
35	Saya enggan menghibur seorang yang sedang ditimpa musibah	TP	J	KD	SR	SL
36	Saya merasa rugi apabila harus memberikan uang receh kepada pengemis tua di jalanan	TP	J	KD	SR	SL
37	Saya mencari banyak alasan apabila dimintai tolong mengantarkan seseorang yang sedang sakit untuk pergi berobat	TP	J	KD	SR	SL
38	Saya lebih baik menghindari menolong dalam kecelakaan yang terjadi di depan mata saya	TP	J	KD	SR	SL
39	Saya akan mendiamkan teman yang sedang sakit kepala karena saya yakin dia pasti bisa mengatasinya sendiri	TP	J	KD	SR	SL
40	Saya lebih baik mengikuti pelajaran daripada mengantarkan teman yang sedang sakit di dalam kelas	TP	J	KD	SR	SL
41	Apabila saya mendapatkan tugas, saya	TP	J	KD	SR	SL

	mengerjakan bersama-sama dengan yang lain					
42	Disaat waktu luang, saya senang berdiskusi	TP	J	KD	SR	SL
43	Saya membantu apabila seorang teman menghadapi kesulitan ketika mengerjakan tugas	TP	J	KD	SR	SL
44	Saya mendengarkan pendapat orang lain meskipun berbeda dengan pendapat	TP	J	KD	SR	SL
45	Saya menghibur teman yang mendapat musibah	TP	J	KD	SR	SL
46	Saya memberikan pendapat jika orang lain membutuhkan	TP	J	KD	SR	SL
47	Saya menghibur seorang teman yang keluarganya meninggal	TP	J	KD	SR	SL
48	Saya memberikan uang receh kepada pengemis tua di jalanan	TP	J	KD	SR	SL
49	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendirian	TP	J	KD	SR	SL
50	Saya enggan berdiskusi dengan orang lain, meskipun saya punya waktu luang	TP	J	KD	SR	SL
51	Saya tidak suka membantu orang lain yang sedang kesulitan mengerjakan tugas	TP	J	KD	SR	SL
52	Saya menghindar daripada mendengarkan pendapat orang yang berbeda dengan pendapat saya	TP	J	KD	SR	SL
53	Saya tidak melakukan apapun jika melihat teman yang sedang mendapatkan musibah	TP	J	KD	SR	SL
54	Saya lebih baik jalan-jalan daripada harus memberikan pendapat buat orang yang membutuhkan	TP	J	KD	SR	SL
55	Saya enggan untuk menghibur seorang yang sedang ditimpa musibah	TP	J	KD	SR	SL
56	Saya merasa rugi apabila harus memberikan uang receh kepada pengemis tua di jalanan	TP	J	KD	SR	SL

SKALA PERILAKU PROSOSIAL

I. Identitas

Nama :

Pendidikan : Pondok Pesantren/SMP Negeri*

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

Pada setiap lembaran pada skala ini terdapat sejumlah pernyataan tentang situasi yang diandaikan benar-benar terjadi pada diri anda. Anda diminta untuk memilih salah satu dari pilihan mengenai apa yang anda lakukan dalam situasi tersebut. Baik itu TP (Tidak Pernah), Jarang (J), Kadang-kadang (KD), Sering (SR), atau (Selalu). Berikanlah pilihan jawaban dengan cara memberikan tanda silang (X) pada huruf TP/ J/ KD/ SR/ SL pada lembaran yang tersedia. Anda bebas menentukan pilihan jawaban sesuai dengan diri anda sendiri, tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Semua jawaban adalah benar jika sesuai dengan diri anda sendiri.

Terima kasih atas partisipasi anda.

Salam Hormat saya, Asriani Arsyad (CP 085728883787)

*Coret yang tidak perlu

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		TP	J	KD	SR	SL
01	Saya memberikan masukan kepada teman yang sedang menceritakan masalah yang dihadapi					
02	Saya ikhlas apabila menyumbangkan uang untuk korban bencana alam					
03	Saya tetap membantu orang lain meskipun tidak ada yang melihat					
04	Saya enggan mencontek disaat ujian meskipun saya kurang bisa mengerjakan soal					
05	Saya menghibur seorang teman yang keluarganya meninggal					
06	Saya membantu orang lain yang sedang kesusahan meskipun saya sedang sibuk					
07	Saya sedih melihat orang-orang yang tidak lagi peduli dengan keadaaan orang lain					
08	Saya senang menjadi panitia penggalangan dana kemanusiaan di sekolah					
09	Saya jenuh apabila harus mendengarkan kesulitan teman dalam pelajaran yang dihadapi					
10	Saya merasa biasa saja melihat orang-orang tidak lagi peduli dengan keadaan orang lain					
11	Saya malas memikirkan untuk bisa membantu kesusahan orang lain					
12	Saya menghibur teman yang mendapat musibah					
13	Saya mengantarkan tetangga yang sedang sakit untuk pergi berobat					
14	Saya membantu korban kecelakaan yang terjadi di depan mata					

15	Saya mengantarkan teman yang sedang sakit saat pelajaran sedang berlangsung	TP	J	KD	SR	SL
16	Saya tidak melakukan apapun jika melihat teman yang sedang mendapatkan musibah	TP	J	KD	SR	SL
17	Saya merasa rugi apabila harus memberikan uang receh kepada pengemis tua di jalanan	TP	J	KD	SR	SL
18	Saya mencari banyak alasan apabila dimintai tolong mengantarkan seseorang yang sedang sakit untuk pergi berobat	TP	J	KD	SR	SL
19	Saya membantu apabila seorang teman menghadapi kesulitan ketika mengerjakan tugas	TP	J	KD	SR	SL
20	Saya mendengarkan pendapat orang lain meskipun berbeda dengan pendapat	TP	J	KD	SR	SL
21	Saya menghibur teman yang mendapat musibah	TP	J	KD	SR	SL
22	Saya memberikan pendapat jika orang lain membutuhkan	TP	J	KD	SR	SL
23	Saya merasa sedih ketika orang-orang yang kesusahan tidak memperoleh pertolongan	TP	J	KD	SR	SL
24	Saya memberikan uang receh kepada pengemis tua di jalanan	TP	J	KD	SR	SL
25	Saya menghindar daripada mendengarkan pendapat orang yang berbeda dengan pendapat saya	TP	J	KD	SR	SL
26	Saya tidak melakukan apapun jika melihat teman yang sedang mendapatkan musibah	TP	J	KD	SR	SL
27	Saya lebih baik jalan-jalan daripada harus memberikan pendapat buat orang yang membutuhkan	TP	J	KD	SR	SL

Agar pekerjaan adik tidak sia-sia, silahkan diteliti pastikan semua pernyataan telah diisi....terimakasih